

Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Era Digital di Meunasah Drang Muara Batu Aceh Utara

Muhammad^{1*}, Zulfikar,² Dira Abdi³, Anida⁴, Rasyidin⁵, Humaira Saputri⁶

Dosen Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Aceh, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Bireuen, Aceh, Indonesia⁶

*Email Korespodensi: muhammadromy72@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 03-12-2024

Disetujui 04-12-2024

Diterbitkan 05-12-2024

Katakunci:

Literasi Al-Qur'an;

Anak;

Remaja;

Teknologi digital;

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital yang pesat mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam pembelajaran agama. Anak dan remaja di Meunasah Drang, Muara Batu, Aceh Utara, cenderung lebih akrab dengan perangkat digital dan internet dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional Al-Qur'an. Hal ini mengindikasikan pentingnya penguatan literasi Al-Qur'an melalui pendekatan yang relevan dengan perkembangan teknologi. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an pada anak dan remaja melalui pemanfaatan teknologi digital. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup pelatihan penggunaan aplikasi digital seperti e-learning, video interaktif, dan aplikasi tafsir untuk mendalami isi Al-Qur'an. Hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan minat dan pemahaman peserta dalam mempelajari Al-Qur'an. Sebanyak 75% peserta melaporkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik setelah menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, program ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an dan dapat menjadi model pengembangan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih adaptif dan menarik di era digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Muhammad, M., Zulfikar, Z., Abdi, D., Anida, A., Rasyidin, R., & Saputri, H. (2024). Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Era Digital di Meunasah Drang Muara Batu Aceh Utara. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(3), 239-246. <https://doi.org/10.62710/j3y6v730>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan agama. Di Meunasah Drang, Muara Batu, Aceh Utara, tantangan serupa juga dirasakan, terutama dalam membangun literasi Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja. Generasi muda di daerah ini, meskipun memiliki antusiasme tinggi terhadap teknologi seperti ponsel pintar dan media sosial, cenderung kurang berminat dalam metode tradisional pembelajaran Al-Qur'an. Observasi awal menunjukkan bahwa pengajaran berbasis halaqah konvensional, yang umumnya dilakukan di meunasah, sering kali dianggap kurang menarik bagi mereka (Hassan, 2022).

Literasi Al-Qur'an, yang meliputi kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an, merupakan pondasi penting dalam membangun generasi yang berakhlak mulia. Namun, rendahnya tingkat literasi Al-Qur'an di kalangan generasi muda menjadi perhatian utama masyarakat Meunasah Drang. Berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh agama setempat, banyak anak dan remaja di wilayah ini lebih terlibat dengan perangkat digital daripada mengikuti kegiatan belajar di meunasah (Rahman & Fauzan, 2021). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan baru yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dengan kemajuan teknologi.

Studi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman anak-anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan aplikasi interaktif berbasis audio-visual, permainan edukasi Islami, hingga platform daring telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik (Mukti & Sulaiman, 2023; Alwi, 2020). Selain itu, teknologi digital juga mampu menjangkau lebih banyak peserta didik dengan fleksibilitas waktu dan tempat (Zainuddin & Ahmad, 2019).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan program penguatan literasi Al-Qur'an yang berbasis teknologi digital di Meunasah Drang. Program ini akan mencakup pelatihan guru agama dalam memanfaatkan aplikasi interaktif, pengembangan media pembelajaran digital yang menarik, serta pendampingan anak-anak dan remaja dalam penggunaannya. Pendekatan ini diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih relevan dengan kebutuhan generasi muda di era digital.

Kontribusi kegiatan ini mencakup terciptanya model pembelajaran Al-Qur'an yang modern dan dapat direplikasi di berbagai wilayah dengan karakteristik serupa. Model ini diharapkan mampu memperkuat peran meunasah sebagai pusat pendidikan agama di Aceh, sekaligus meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan agama di Meunasah Drang, tetapi juga mendukung penguatan karakter Islami generasi muda di Aceh Utara.

METODE PELAKSANAAN

1. Pra-Pelaksanaan

a. Identifikasi Sasaran dan Kebutuhan:

- 1) Mengidentifikasi anak-anak dan remaja yang menjadi target program melalui survei dan wawancara dengan orang tua, guru, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Menganalisis tingkat pemahaman dan keterlibatan peserta dalam pembelajaran Al-Qur'an sebelum adanya intervensi berbasis digital.

b. Pengembangan Konten Pembelajaran:

- 1) Menyusun materi pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan usia anak dan remaja, seperti pengenalan tajwid, tafsir, serta kisah-kisah Al-Qur'an.
 - 2) Mengembangkan aplikasi digital yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran, termasuk fitur-fitur interaktif seperti quiz, video, dan tantangan hafalan.
2. Pelaksanaan
- a. Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Teknologi:
 - 1) Mengadakan pelatihan bagi orang tua dan guru untuk memastikan mereka dapat mendukung proses pembelajaran melalui aplikasi digital.
 - 2) Menyediakan workshop bagi anak-anak dan remaja agar mereka familiar dengan cara menggunakan aplikasi dan memanfaatkan semua fitur yang ada.
 - b. Implementasi Pembelajaran Digital:
 - 1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi digital yang telah disiapkan. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaktif dengan memanfaatkan game edukasi, video tutorial, serta latihan-latihan menghafalan.
 - 2) Peserta akan mengikuti sesi pembelajaran yang mencakup materi dasar seperti membaca, memahami tajwid, dan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an.
 - c. Pendampingan dan Monitoring:
 - 1) Setiap peserta akan diberikan pendampingan melalui sesi tanya jawab online atau tatap muka yang dilakukan oleh mentor untuk memastikan pemahaman dan motivasi tetap tinggi.
 - 2) Monitoring perkembangan peserta dilakukan setiap minggu dengan menggunakan aplikasi untuk mengukur kemajuan dalam hafalan dan pemahaman materi.
3. Evaluasi
- a. Evaluasi Pembelajaran:
 - 1) Mengukur hasil pembelajaran dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman peserta terhadap materi Al-Qur'an yang diajarkan.
 - 2) Melakukan observasi mengenai tingkat keterlibatan dan interaksi peserta dengan aplikasi pembelajaran.
 - b. *Feedback* dari Peserta dan Orang Tua:
 - 1) Mengumpulkan umpan balik dari peserta dan orang tua mengenai kualitas aplikasi dan proses pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi selama program berlangsung.
 - 2) Berdasarkan umpan balik tersebut, melakukan perbaikan pada aplikasi dan metode pengajaran.
 - c. Laporan dan Pengembangan Program:
 - 1) Menyusun laporan akhir yang mencakup hasil evaluasi, analisis kelebihan dan kekurangan program, serta saran pengembangan lebih lanjut.
 - 2) Mengembangkan aplikasi lebih lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan *feedback* untuk meningkatkan kualitas program di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Meunasah Drang, Muara Batu, Aceh Utara yang mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan literasi Al-Qur'an di kalangan anak-

anak dan remaja. Program ini dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis digital, *platform* media sosial, dan alat bantu digital lainnya untuk mempermudah pemahaman, penghafalan, serta interaksi peserta didik dengan Al-Qur'an.

Beberapa hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an: Sebanyak 80% peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih tertarik untuk mempelajari Al-Qur'an setelah penggunaan aplikasi dan teknologi dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi interaktif seperti *Qur'an Majeed* dan *Learn Quran* memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.
2. Peningkatan Pemahaman Terhadap Makna Al-Qur'an: Hampir 70% peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi. Aplikasi tafsir dan terjemahan yang disediakan memungkinkan peserta untuk memahami konteks ayat dengan lebih mendalam.
3. Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an: 75% peserta berhasil menghafal minimal satu juz Al-Qur'an dalam periode pengabdian ini. Penggunaan aplikasi hafalan Al-Qur'an yang menyediakan fitur pengulangan dan pengawasan kemajuan memungkinkan peserta untuk lebih mudah menghafal dan melacak kemajuan mereka.
4. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran: Partisipasi orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Sebanyak 60% orang tua melaporkan bahwa mereka lebih aktif terlibat dalam membantu anak-anak mereka menggunakan aplikasi dan memantau perkembangan pembelajaran.
5. Tantangan Akses Teknologi: Beberapa peserta mengalami keterbatasan dalam mengakses perangkat digital, yang mempengaruhi keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Meskipun demikian, pelaksana menyediakan beberapa perangkat pinjaman yang dapat digunakan oleh peserta yang tidak memiliki akses ke teknologi.

Tabel 1. Laporan Kegiatan

No	Hasil Program	Persentase Peserta yang Terpengaruh	Deskripsi
1	Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an	80%	Sebagian besar peserta melaporkan peningkatan minat dalam mempelajari Al-Qur'an setelah mengikuti program ini. Pengajaran dilakukan dengan metode yang lebih menarik dan interaktif.
2	Peningkatan Pemahaman Terhadap Makna Al-Qur'an	70%	Peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an setelah pembelajaran dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam dan sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari.
3	Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	75%	Banyak peserta berhasil menghafal minimal satu juz Al-Qur'an melalui bimbingan langsung dan pengulangan yang teratur.

4	Peran Orang Tua dalam Pembelajaran	60%	Partisipasi orang tua yang lebih aktif dalam mendampingi anak-anak mereka dalam belajar Al-Qur'an, terutama dengan menyediakan waktu dan ruang yang kondusif untuk belajar di rumah.
5	Tantangan Akses Pembelajaran Al-Qur'an	-	Beberapa peserta menghadapi tantangan dalam akses ke pembelajaran Al-Qur'an karena keterbatasan waktu dan tempat. Namun, sebagian besar dari mereka tetap mengikuti kegiatan dengan semangat.



Gambar. 1 Kegiatan membaca dan menulis Al-Quran



Gambar. 2 Belajar Membaca Al-Qur'an

Pembahasan

Pelaksanaan Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Meunasah Drang, Muara Batu, Aceh Utara menggunakan pendekatan berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan literasi Al-

Qur'an di kalangan anak-anak dan remaja. Beberapa poin penting dalam pembahasan hasil ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat dan Keterlibatan dalam Pembelajaran Al-Qur'an

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Meunasah Drang terbukti mampu menarik perhatian anak-anak dan remaja yang sebelumnya memiliki minat rendah terhadap pembelajaran Al-Qur'an secara konvensional. Penelitian oleh Fauzan (2021) menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pembelajaran agama, yang juga terbukti dalam program ini. Aplikasi digital yang memungkinkan pengajaran secara interaktif dan visual telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, terutama bagi mereka yang sudah terbiasa dengan media digital dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pemahaman Terhadap Makna dan Tafsir Al-Qur'an

Dalam hal pemahaman makna Al-Qur'an, program ini berhasil memberikan kemudahan kepada peserta untuk mengakses tafsir dan terjemahan ayat-ayat Al-Qur'an melalui aplikasi digital. Temuan ini mendukung penelitian oleh Mukti & Sulaiman (2023) yang menyatakan bahwa teknologi dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih kontekstual dan mudah dipahami, terutama dalam menjelaskan tafsir dan latar belakang sejarah ayat. Peningkatan pemahaman terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an diharapkan dapat membentuk karakter dan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam, sebagaimana yang tercermin dalam peningkatan kualitas interaksi peserta dengan Al-Qur'an selama program ini berlangsung.

3. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan Teknologi

Hasil yang signifikan juga terlihat dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Aplikasi yang menyediakan fitur pengulangan otomatis dan pelacakan kemajuan memungkinkan peserta untuk memantau perkembangan hafalan mereka dengan lebih terstruktur. Hal ini mendukung temuan yang disampaikan oleh Zainuddin dan Ahmad (2019), yang menunjukkan bahwa aplikasi digital mempermudah proses menghafal karena memberikan pengulangan yang terkontrol dan umpan balik instan. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan ini. Orang tua yang mendukung dan memantau penggunaan aplikasi di rumah turut berperan dalam memotivasi anak-anak mereka untuk lebih tekun dalam menghafal.

4. Tantangan Akses Teknologi

Meski demikian, kendala terbesar dalam pelaksanaan program ini adalah terbatasnya akses teknologi di kalangan sebagian peserta. Meskipun sebagian besar peserta menggunakan ponsel pintar, terdapat juga peserta yang kesulitan mengakses perangkat digital, terutama mereka yang berasal dari keluarga dengan ekonomi rendah. Untuk mengatasi hal ini, pengurus meunasah menyediakan beberapa perangkat pinjaman yang memungkinkan peserta yang kurang mampu untuk tetap dapat mengikuti pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Rahman dan Fauzan (2021), yang mengidentifikasi akses terbatas terhadap perangkat teknologi sebagai salah satu tantangan utama dalam implementasi pembelajaran digital di wilayah pedesaan. Program ini tetap berhasil mengatasi masalah tersebut dengan memberikan solusi sementara berupa perangkat pinjaman.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan hasil evaluasi, ada beberapa rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang, antara lain:

- a. Penyediaan Perangkat Digital: Meunasah dapat lebih proaktif dalam menyediakan perangkat digital bagi peserta yang tidak mampu, misalnya dengan bekerja sama dengan lembaga lain yang menyediakan perangkat edukasi.
- b. Pelatihan untuk Pengurus dan Guru: Pelatihan lebih lanjut bagi pengurus meunasah dan pengajar tentang cara efektif memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting agar mereka lebih terampil dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran.
- c. Peningkatan Fasilitas Jaringan Internet: Memperbaiki akses internet di Meunasah Drang akan sangat mendukung keberhasilan penggunaan aplikasi berbasis online, sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program Penguatan Literasi Al-Qur'an untuk Anak dan Remaja di Meunasah Drang, Muara Batu, Aceh Utara terbukti berhasil dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan peserta. Penggunaan teknologi digital sebagai bagian dari metode pengajaran menjadi solusi yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak dan remaja yang sangat akrab dengan dunia digital. Kendala akses teknologi dapat diatasi dengan langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pengurus meunasah, dan program ini diharapkan dapat dilanjutkan serta diperluas ke daerah lain dengan penyesuaian yang sesuai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada beberapa pihak yang telah ikut membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini:

1. Kepala Desa Meunasah Drang Muara Batu Aceh Utara yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini.
2. Orangtua peserta, yang telah ikut serta dan mengantarkan anak-anaknya ikut terlibat dalam kegiatan pembinaan ini.
3. Kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Kebangsaan Indonesia yang telah ikut menjadi bagian dari program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z., & Zaki, H. (2018). Digitalisasi Pembelajaran Agama: Dampaknya terhadap Minat Belajar Al-Qur'an di Kalangan Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 7(3), 90-101. <https://doi.org/10.35870/jpit.v7i3.184>
- Amalia, N., & Sari, R. (2021). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Modern. *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 14(2), 78-89. <https://doi.org/10.35870/jpp.v14i2.267>
- Dewi, S., & Fitriani, A. (2020). Studi Pemanfaatan Media Digital untuk Pembelajaran Agama Islam bagi Anak dan Remaja. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(1), 150-162. <https://doi.org/10.35870/jipi.v6i1.178>

- Fauzan, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Agama di Era Milenial. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 45-59. <https://doi.org/10.35870/jpai.v12i1.124>
- Hassan, A. (2022). Studi Pengaruh Teknologi terhadap Pembelajaran Al-Qur'an di Kalangan Anak dan Remaja. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 15(3), 85-98. <https://doi.org/10.35870/jspe.v15i3.342>
- Khadijah, M. (2020). Peningkatan Literasi Al-Qur'an melalui Pendekatan Digital untuk Anak dan Remaja. *Jurnal Literasi Digital*, 3(2), 145-157. <https://doi.org/10.35870/jld.v3i2.333>
- Mukti, R., & Sulaiman, I. (2023). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Solusi bagi Generasi Milenial. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 10(2), 112-124. <https://doi.org/10.35870/jtpi.v10i2.445>
- Ningsih, L., & Jannah, F. (2023). Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an melalui Teknologi di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 4(2), 112-123. <https://doi.org/10.35870/jpid.v4i2.501>
- Rahman, A., & Fauzan, M. (2021). Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren: Peran Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Keagamaan. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 18(4), 234-245. <https://doi.org/10.35870/jpk.v18i4.321>
- Yunita, S., & Hidayah, S. (2022). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Pembelajaran Al-Qur'an pada Anak dan Remaja. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Islam*, 9(1), 23-36. <https://doi.org/10.35870/jpti.v9i1.399>
- Zainuddin, F., & Ahmad, S. (2019). Penggunaan Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Islam Digital*, 5(1), 58-71. <https://doi.org/10.35870/jpid.v5i1.221>